



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan  
Program Studi S1 Masase**

Kode  
Dokumen

# **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		CPMK-1	✓	✓														
		CPMK-2			✓	✓												
		CPMK-3						✓										
		CPMK-4																
		CPMK-5																
		CPMK-6									✓							✓
		CPMK-7										✓						
		CPMK-8							✓					✓	✓			
		CPMK-9								✓						✓	✓	
		CPMK-10									✓							✓
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Matakuliah Fisiologi Manusia pada jenjang S1 program studi Masase membahas tentang fungsi-fungsi sistem tubuh manusia secara komprehensif. Tujuan dari matakuliah ini adalah untuk memahami prinsip-prinsip dasar fisiologi tubuh manusia serta mekanisme regulasi yang terjadi di dalamnya. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi pembahasan mengenai sistem saraf, sistem endokrin, sistem kardiovaskular, sistem pernapasan, sistem pencernaan, dan sistem ekskresi.																
<b>Pustaka</b>		<b>Utama :</b>	1. Ethel Sloane - Anatomji dan Fisiologi untuk Pemula 2. Gerard J. Tortora, & Bryan Derrickson - Dasar Anatomi dan Fisiologi 3. Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2016). Textbook of Medical Physiology (13th ed.). Elsevier. Buku ini merupakan referensi utama dalam fisiologi medis, memberikan pemahaman mendalam tentang sistem tubuh manusia dan mekanisme fisiologisnya. Edisi terbaru mencakup pembaruan dalam pemahaman tentang regulasi fisiologi dan penelitian terbaru. 4. Sherwood, L. (2015). Human Physiology: From Cells to Systems (9th ed.). Cengage Learning. Buku ini menawarkan pendekatan yang sangat komprehensif dan mudah dipahami tentang fisiologi manusia, dengan pembahasan mendalam mengenai struktur dan fungsi tubuh serta sistem tubuh utama.															
		<b>Pendukung :</b>	1. American Journal of Physiology-Cell Physiology (2020). Jurnal ini mempublikasikan penelitian terkini tentang fisiologi sel, dengan fokus pada mekanisme fisiologis di tingkat seluler dan molekuler yang relevan dalam konteks tubuh manusia. 2. Journal of Applied Physiology (2020). Menerbitkan penelitian yang berkaitan dengan aplikasi fisiologi dalam berbagai aspek, termasuk olahraga, stres, dan penyesuaian tubuh terhadap lingkungan ekstrem. 3. Physiological Reviews (2019). Jurnal ini menyediakan artikel komprehensif dengan tinjauan mendalam terkait berbagai topik dalam fisiologi manusia, dari dasar hingga teori-teori baru yang muncul. 4. Frontiers in Physiology (2021). Jurnal ini menyediakan artikel-artikel penelitian dan review yang berfokus pada fisiologi integratif, termasuk kajian tentang sistem tubuh manusia dan interaksinya.															
<b>Dosen Pengampu</b>		A Burhanuddin Kusuma Nugraha, S.Pd., M.Kes.																
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)							
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)											
1	1.Pendahuluan Fisiologi Manusia 2.Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan tentang sistem muskuloskeletal dalam prosedur pemijatan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan klien.	1.Pemahaman tentang sistem muskuloskeletal 2.Kemampuan menerapkan teknik pemijatan dengan benar 3.Kemampuan menganalisis kebutuhan klien	<b>Kriteria:</b> Mampu menjawab permasalahan dengan baik dan benar <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran Berbasis Masalah. 3 x 55 menit	Diskusi daring tentang penerapan teknik pemijatan pada kasus kesehatan tertentu	<b>Materi:</b> Anatomji dan Fisiologi Sistem Muskuloskeletal, Teknik Pemijatan yang Efektif, Keterkaitan antara Pemijatan dan Kesehatan <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahannya	5%											

2	1. Sel dan Jaringan dalam Fisiologi 2. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan tentang sistem muskuloskeletal dalam prosedur pemijatan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan klien.	1.Teknik pemijatan yang tepat diterapkan 2.Pemahaman tentang manfaat pemijatan untuk sistem muskuloskeletal	<b>Kriteria:</b> Mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum	Pembelajaran Berbasis Masalah.	Diskusi daring tentang penerapan teknik pemijatan dalam kasus studi	<b>Materi:</b> Anatomi dan Fisiologi Sistem Muskuloskeletal, Teknik Pemijatan yang Tepat, Manfaat Pemijatan untuk Kesehatan <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahian</i>	5%
3	1.Sistem Saraf dan Pengaturan 2.Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis kasus-kasus klinis yang berkaitan dengan gangguan fisiologis untuk menentukan pendekatan terapi yang tepat.	1.analisis kasus klinis 2.penentuan pendekatan terapi	<b>Kriteria:</b> mampu menjawab permasalahan dengan baik dan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran Berbasis Kasus.	Diskusi Kasus Klinis Online	<b>Materi:</b> Pengenalan Kasus Klinis, Pengumpulan Data Fisiologis, Analisis Fisiologis, Pemilihan Pendekatan Terapi <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahian</i>	5%
4	1.Sistem Peredaran Darah 2.Mahasiswa diharapkan mampu menguasai konsep fisiologi yang berkaitan dengan teknik pemijatan, serta mampu menganalisis dan mengevaluasi efektivitas teknik pemijatan berdasarkan pemahaman fisiologis yang dimiliki.	1.Analisis efektivitas teknik pemijatan berdasarkan pemahaman fisiologis 2.Rekomendasi perbaikan yang relevan	<b>Kriteria:</b> Mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran berbasis masalah.	Diskusi daring tentang analisis efektivitas teknik pemijatan, Membuat portofolio rekomendasi perbaikan teknik pemijatan	<b>Materi:</b> Dasardasar fisiologi, Teknik-teknik pemijatan, Hubungan antara fisiologi dan teknik pemijatan <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahian</i>	5%
5	1.Sistem Pernapasan 2.Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan protokol terapi yang inovatif berdasarkan prinsip-prinsip fisiologi untuk kondisi spesifik klien.	1.Kemampuan menganalisis kondisi klien 2.Kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip fisiologi dalam protokol terapi 3.Kemampuan menciptakan protokol terapi inovatif	<b>Kriteria:</b> Mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio	Pembelajaran berbasis masalah.	Penugasan pembuatan protokol terapi inovatif untuk kasus studi klien tertentu	<b>Materi:</b> Prinsip-prinsip fisiologi terkait terapi, Analisis kondisi klien, Inovasi dalam protokol terapi <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahian</i>	5%
6	1.Sistem Pencernaan 2.Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan protokol terapi inovatif yang didasarkan pada pengetahuan fisiologi untuk memenuhi kebutuhan klien secara spesifik.	1.Kemampuan menganalisis kondisi klien 2.Kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip fisiologi dalam protokol terapi 3.Kemampuan menciptakan protokol terapi inovatif	<b>Kriteria:</b> Mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio, Tes	Pembelajaran berbasis masalah.	Diskusi daring tentang studi kasus kondisi klien dan penyusunan protokol terapi inovatif	<b>Materi:</b> Prinsip-prinsip fisiologi yang relevan, Proses menciptakan protokol terapi, Studi kasus kondisi klien <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahian</i>	5%

7	1.Sistem Ekskresi 2.Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip etika dalam penanganan informasi kesehatan pasien selama proses terapi.	1.Kemampuan menjelaskan prinsip-prinsip etika dalam penanganan informasi kesehatan pasien  2.Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam situasi kasus yang diberikan	<b>Kriteria:</b> Mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran berbasis diskusi dan studi kasus.	Diskusi online tentang studi kasus pelanggaran etika dalam penanganan informasi kesehatan pasien	<b>Materi:</b> Definisi etika dalam penanganan informasi kesehatan pasien, Prinsip-prinsip etika dalam penanganan informasi kesehatan pasien, Studi kasus tentang pelanggaran etika dalam penanganan informasi kesehatan pasien <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
8	UTS	Semua BAB yang dipelajari di pertemuan 1-6	<b>Kriteria:</b> Mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Tes tulis		<b>Materi:</b> Fisiologi manusia <b>Pustaka:</b> <i>Gerard J. Tortora, &amp; Bryan Derrickson - Dasar Anatomi dan Fisiologi</i>	10%
9	1.Sistem Endokrin 2.Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis hubungan antara intervensi fisiologis yang diberikan dengan kinerja fisik dan psikologis klien.	1.Analisis dampak intervensi fisiologis 2.Korelasi antara intervensi fisiologis dan kinerja fisik 3.Korelasi antara intervensi fisiologis dan kinerja psikologis	<b>Kriteria:</b> Mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Diskusi kelompok dan presentasi.	Diskusi daring tentang studi kasus intervensi fisiologis	<b>Materi:</b> Teori intervensi fisiologis, Metode analisis kinerja fisik dan psikologis, Studi kasus intervensi fisiologis <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
10	1.Sistem Reproduksi 2.Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi respons fisiologis klien, mengevaluasi efektivitas pendekatan terapeutik yang diberikan, dan mampu menyesuaikan pendekatan terapeutik berdasarkan feedback klien.	1.responds fisiologis klien diidentifikasi dengan tepat 2.efektivitas pendekatan terapeutik dievaluasi secara kritis 3.pendekatan terapeutik disesuaikan berdasarkan feedback klien	<b>Kriteria:</b> Mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran Berbasis Masalah.	Diskusi daring tentang studi kasus respons fisiologis klien dan pendekatan terapeutik yang tepat	<b>Materi:</b> Respons Fisiologis pada Berbagai Kondisi Kesehatan, Prinsip-prinsip Pendekatan Terapeutik, Teknik Evaluasi Respons Fisiologis, Strategi Menyesuaikan Pendekatan Terapeutik <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
11	1.Sistem Imun 2.Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan metode evaluasi yang baru untuk mengukur efektivitas intervensi fisiologis dalam terapi.	1.Kemampuan merancang metode evaluasi inovatif 2.Kemampuan menerapkan konsep evaluasi fisiologis dalam terapi	<b>Kriteria:</b> Mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran berbasis proyek.	Diskusi daring tentang inovasi dalam evaluasi fisiologis	<b>Materi:</b> Konsep evaluasi fisiologis, Metode evaluasi dalam terapi, Inovasi dalam pengukuran efektivitas intervensi fisiologis <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

12	1. Integrasi Fisiologi Sistem Tubuh 2. Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan metode evaluasi yang baru untuk mengukur efektivitas intervensi fisiologis dalam terapi.	1. Kemampuan merancang metode evaluasi inovatif 2. Kemampuan menerapkan konsep evaluasi fisiologis dalam terapi	<b>Kriteria:</b> Mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran berbasis proyek.	Penugasan proyek online	<b>Materi:</b> Konsep evaluasi fisiologis, Metode evaluasi dalam terapi, Inovasi dalam evaluasi fisiologis <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
13	1. Fisiologi Latihan 2. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep fisiologi dalam merancang program edukasi kesehatan yang inklusif untuk masyarakat.	1. Pemahaman konsep fisiologi 2. Kemampuan merancang program edukasi kesehatan inklusif 3. Kreativitas dalam menyampaikan materi	<b>Kriteria:</b> Mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran berbasis masalah.	Diskusi daring tentang penerapan konsep fisiologi dalam program edukasi kesehatan, Penugasan proyek merancang program edukasi kesehatan inklusif	<b>Materi:</b> Konsep fisiologi dasar, Prinsip-prinsip edukasi kesehatan, Desain program edukasi kesehatan inklusif <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
14	1. Fisiologi Latihan 2. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep fisiologi dalam merancang program edukasi kesehatan yang inklusif untuk masyarakat.	1. Penerapan konsep fisiologi dalam program edukasi kesehatan 2. Kreativitas dalam merancang program edukasi kesehatan inklusif	<b>Kriteria:</b> Mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran Berbasis Masalah.	Diskusi daring tentang penerapan konsep fisiologi dalam program edukasi kesehatan, Penyusunan proposal program edukasi kesehatan inklusif	<b>Materi:</b> Konsep Fisiologi, Prinsip-prinsip Edukasi Kesehatan, Inklusivitas dalam Pendidikan Kesehatan <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
15	1. Fisiologi Latihan 2. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis data fisiologis atlet, mengintegrasikan data tersebut, dan mengembangkan strategi peningkatan kinerja atletik berdasarkan analisis yang dilakukan.	1. Analisis data fisiologis atlet 2. Integrasi data fisiologis dalam strategi peningkatan kinerja atletik	<b>Kriteria:</b> Mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran berbasis masalah, diskusi kelompok, dan studi kasus.	Diskusi daring tentang penerapan strategi peningkatan kinerja atletik berdasarkan analisis data fisiologis	<b>Materi:</b> Pengumpulan data fisiologis atlet, Analisis data fisiologis, Integrasi data dalam strategi kinerja atletik <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
16	UAS	UAS	<b>Kriteria:</b> Dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Tes tulis		<b>Materi:</b> UAS <b>Pustaka:</b> <i>Physiological Reviews (2019). Jurnal ini menyediakan artikel komprehensif dengan tinjauan mendalam terkait berbagai topik dalam fisiologi manusia, dari dasar hingga teori-teori baru yang muncul.</i>	20%

**Rekap Persentase Evaluasi : Case Study**

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Penilaian Portofolio	15%
3.	Penilaian Praktikum	2.5%
4.	Tes	32.5%
		100%

**Catatan**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 12 Maret 2025

Koordinator Program Studi S1  
Masase

**UPM** Program Studi S1 Masase



JOESOEF ROEPAJADI  
NIDN 0017056703



NIDN 0031129107

File PDF ini digenerate pada tanggal 3 Januari 2026 Jam 11:23 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

